

## ABSTRAK

Kebijakan desentralisasi fiskal yang telah dilaksanakan pada tahun 2001 difungsikan untuk meningkatkan penerimaan daerah dan mengembangkan seluruh potensi-potensi ekonomi yang ada, sehingga dapat memacu peningkatan output maupun meningkatkan aktivitas perekonomian, yang pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Selama 5 tahun pelaksanaan desentralisasi fiskal di Provinsi Jawa Tengah yaitu periode tahun 2009-2013 diketahui bahwa PDRB Provinsi Jawa Tengah meningkat terus, namun dari 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah hanya 12 kabupaten/kota yang rata-rata PDRB diatas rata-rata PDRB Jawa Tengah sedangkan 23 kabupaten/kota rata-rata PDRB dibawah rata-rata PDRB Jawa Tengah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana bagi hasil, dan pekerja terhadap PDRB di 35 kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik data panel menggunakan program *eviews 8*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah OLS (*Ordinary Least Square*) dengan pendekatan *fixed effect* atau LSDV (*Least Square Dummy Variabel*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan asli daerah, dana bagi hasil, dan pekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB, sedangkan variabel dana alokasi umum tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDRB.

Kata Kunci : PDRB, PAD, DAU, DBH, pekerja